

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN, KEBUDAYAAN, DAN MUSEUM DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME DI KOTA SOLOK

Hanifa Izatul Azura¹⁾, Elfida Agus²⁾, Red Savitra S.³⁾

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: tanifhaa@gmail.com, elfidaagus@bunghatta.ac.id, redsavitra@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Solok City in West Sumatra, with its strategic location, plays an important role in the preservation of traditional arts and culture, especially amidst the challenges of modernization and outside cultural influences. This research aims to plan an Arts and Culture Center in Solok City to preserve cultural identity, increase public interest in the arts, and introduce traditional culture to the younger generation. Using qualitative research methods, this study explores social phenomena and community behavior in maintaining and promoting traditional arts and culture. The focus of this research is on developing facilities that not only support the growth of local arts and culture, but also display traditional and contemporary artworks in an engaging and informative way. The results of the research are expected to provide useful guidelines in designing an arts center that serves as a center for cultural preservation, education, and promotion in Solok City, as well as a place that strengthens cultural identity in the community.

Keywords: Traditional and Art Center, Culture, Solok City

PENDAHULUAN

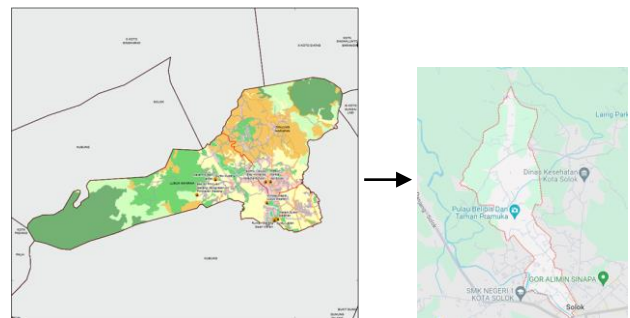
Kota Solok di Sumatera Barat, Indonesia, adalah kota strategis yang kaya akan seni dan budaya tradisional. Terletak di persimpangan jalan antar provinsi, termasuk Lampung, Sumatera Selatan, dan Jambi, Solok menjadi pusat penting bagi kebudayaan. Namun, modernisasi dan pengaruh budaya luar mengancam kelestarian kesenian tradisional (Utami Evi Riyani, 2014). Untuk mengatasi ini, diperlukan wadah seperti Pusat Kesenian dan Kebudayaan Tradisional yang dapat mempertahankan dan mengembangkan budaya lokal, serta memperkenalkan seni tradisional kepada generasi muda (Yashirli Mulyadi, 2022). Berdasarkan latar belakang yang dipakai di atas maka teori yang di gunakan adalah Teori Fleksibilitas Ruang, Teori akustik dan Teori Arsitektur berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian kualitatif berfokus pada pengamatan mendalam dan analisis deskriptif, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan secara tematik dengan validitas diperkuat melalui triangulasi. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya di Kota Solok secara mendalam.

Berdasarkan metode yang digunakan maka lokasi yang di ambil adalah sebagai berikut

Lokasi



Gambar 1 : Peta Lokasi
(Sumber : WBB_Kota Solok_2023)

Lokasi Tapak :

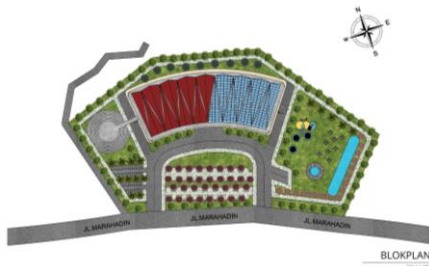
Lokasi Berada di Jl.Marahadin , Kelurahan Kampung Jawa , Kota Solok, Sumatra Barata. Kelurahan Kampung Jawa terletak dekat dengan Pusat Kota Solok, Kelurahan Kampung Jawa merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Harapan.

Batasan-batasan Tapak :

- Utara : Jl.Maharadin dan pemukiman
- Timur : Masjid Ainul Yaqin
- Barat : Pemukiman Warga
- Selatan : Jl.Sekunder dan Pemukiman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Blok Plan



Gambar 2 : Blok Plan
(Sumber : Analisa Penulis 2024)

Zonasi Site

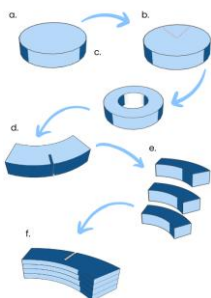
Luas site yang di dapat untuk Perencanaan Pusat Kesenian dan Kebudayaan ini adalah 8.629m² dan keliling 369m. Site berada di Lahan Peruntukan Pariwisata dan juga Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi. Site juga berada di Kawasan yang dekat dekat kawasan Pendidikan, Perkantoran , dan juga Pemukiman warga.



Gambar 3 : Zonasi Site
(Sumber : Analisa Penulis 2024)

Konsep Bentuk

Site berbentuk Segi Lima, dan bentuk bangunan bervariasi. Site di di bagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian Taman , Open Space, Area Bangunan,dan juga Parkir Roda dua. Pembagian tersebut mengikuti bentuk Site. Untuk Menanggapi Bentuk Site maka Bangunan berbentuk melengkung . Bentuk awal bangunan adalah berbentuk lingkaran yang mengalami pengurangan dan penambahan bentuk.



Gambar 4 : Konsep Bentuk Massa Bangunan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Site Plan



Gambar 5 : Site Plan
(Sumber : Analisa Penulis 2024)

Fasad :



Gambar 6 : Perspektif Eksterior dan Interior Bangunan
(Sumber : Analisa Penulis 2024)

Kota Solok, dengan lokasi strategis di Sumatera Barat, berperan penting dalam pelestarian kesenian dan kebudayaan tradisional. Revitalisasi seni dan budaya lokal diperlukan untuk mempertahankan identitas budaya dan meningkatkan pariwisata. Pendirian Pusat Kesenian dan Kebudayaan di Kota Solok akan menjadi langkah strategis, mendukung pelestarian tradisi, pendidikan budaya, serta partisipasi generasi muda. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang fenomena sosial dan budaya, membantu menciptakan pusat budaya yang menarik, informatif, dan inovatif, sekaligus mempromosikan seni kontemporer dan meningkatkan minat masyarakat terhadap seni dan budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Utami Evi Riyani. (2014). Solok Kaya Kesenian dan Budaya. *Kesenian Dan Budaya*.
- [2] Yashirli Mulyadi. (2022). Tampilkan Ragam Kesenian dan Budaya Kota Solk, Pawai Budaya diikuti Antusias Masyarakat. *Seni Dan Budaya, Solok Raya*.